

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴ Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian tersebut. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semua diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 126.



Adapun strategi menurut Hamdani dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹⁵ Sedangkan secara umum strategi menurut Syaiful Bahri Djamariah mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁶

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹⁷

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm.18.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamariah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),

hlm.5.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 5-6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan. Hasil belajar siswa yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan strategi yang digunakan adalah strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran.

2. Strategi Meninjau Kesulitan pada Materi Pelajaran

Strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran adalah strategi yang dirancang seperti tayangan permainan TV, jawaban diberikan terlebih dahulu, dan tantangannya adalah mengajukan pertanyaan yang cocok atau benar. Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran meninjau kesulitan pada materi pelajaran adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Buatlah tiga hingga enam kategori pertanyaan tinjauan. Gunakan salah satu dari beberapa kategori umum ini:
 - a. Konsep atau gagasan
 - b. Fakta
 - c. Keterampilan
 - d. Nama
 Atau buatlah kategori berdasarkan topiknya. Sebagai contoh, pelajaran bahasa perancis mungkin melibatkan topik semisal, bulan, angka, dan warna.
2. Buatlah setidaknya tiga jawaban (dan pertanyaan yang terkait) per kategori.
3. Perlihatkan papan permainan peninjauan kembali pada selembar kertas besar dan tebal. Umumkan kategorinya dan nilai poinnya untuk tiap kategori. Berikut adalah papan permainan sampel:

| Bulan | warna | angka |
|---------|---------|---------|
| 10 poin | 10 poin | 10 poin |
| 20 poin | 20 poin | 20 poin |
| 30 poin | 30 poin | 30 poin |
4. Bentuklah tim beranggotakan tiga hingga enam orang siswa dan sediakan kartu penjawab untuk tiap tim. Jika memungkinkan,

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*



buatlah kelompok dengan beragam tingkat keterampilan atau pengetahuan.

5. Perintahkan tim untuk memilih kapten dan pencatat nilai tim.
 - a. Kapten tim mewakili tim. Ia merupakan satu-satunya yang bisa mengacungkan kartu penjawab dan memberikan jawabannya. Kapten tim harus berunding dengan tim sebelum memberikan jawaban.
 - b. Pencatat nilai bertanggungjawab menambahkan dan mengurangi nilai untuk tim mereka.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Meninjau Kesulitan Pada Materi Pelajaran

Adapun kelebihan dari strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Silberman yaitu:

- a. Merupakan salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran.
- b. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran.
- c. Memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali informasi dan menemukan cara untuk menyimpannya didalam otak.¹⁹

Sedangkan kekurangan dari strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran ini ialah sebagai berikut:

- a. Sulit menentukan tingkat masalah dengan perkembangan siswa
- b. Strategi ini memakan waktu yang cukup lama
- c. Kurang adanya kerjasama dalam tim²⁰

¹⁹*Ibid*, hlm.249.

²⁰ Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Belajar

Belajar secara sederhana didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.²¹

Secara bahasa belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Hilgrad dan Bower juga mengartikan belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan, melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Secara istilah, Cronbach menyatakan bahwa belajar yang terbaik adalah dengan pengalaman. Dengan pengalaman pelajar menggunakan seluruh panca inderanya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar antara lain:

- a. Belajar adalah suatu proses atau tahapan artinya hasil yang didapat tidak serta merta diperoleh melalui tahapan.
- b. Belajar ditandai adanya tingkah laku. Ini berarti bahwa hasil belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak trampil menjadi trampil.
- c. Perubahan perilaku relative permanent, ini berarti perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap tidak

²¹ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm.13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah-berubah. Tetapi perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancung seumur hidup.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.²²

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha

²² Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.²³

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.²⁴

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Charisma Putra Utama, 2013), hlm. 5.

²⁴ *Ibid*, hlm. 12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri peserta didik. Di sekolah terjadi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran yang baik yaitunya dengan menerapkan strategi/pendekatan yang baik pula.

Berdasarkan pendapat teori yang telah dijelaskan, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Strategi yang guru gunakan termasuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hubungan antara Strategi Meninjau Kesulitan pada Materi Pelajaran Dengan Hasil Belajar

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar diperlukan strategi atau cara yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Salah satu bentuk strategi yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penerapan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran. Strategi ini dirancang seperti tayangan permainan TV, jawaban diberikan terlebih dahulu, dan tantangannya adalah mengajukan pertanyaan yang cocok atau benar. Diantara keunggulan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran adalah merupakan salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran, materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran, memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali informasi dan menemukan cara untuk menyimpannya di dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otak, membuat siswa akan lebih cepat mengerti dengan materi yang diajarkan.²⁵

Melihat keunggulan tersebut di atas, maka dapat dipahami penerapan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran merupakan salah satu cara yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPA, terutama dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah Kecamatan Tambang.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Murniati, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2013, dengan judul “ Penerapan Strategi Meninjau Kembali Kesulitan Materi Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Solo Kabupaten Kampar”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi meninjau kembali kesulitan materi pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Dari analisis data tentang keberhasilan tindakan diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan rata-rata 58,83 dengan ketuntasan klasikal 56,67%, setelah

²⁵ Melvin L. Silberman, *Op. Cit.*, hlm. 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 67,33 dengan ketuntasan klasikal 66,67%, dan siklus II rata-rata 74,5, dengan ketuntasan klasikal 86,67%.²⁶Letak persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Murniati dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi meninjau kembali kesulitan dan sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada mata pelajaran dan tempat pelaksanaan penelitian. Murniati meneliti pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Murni dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014, dengan judul “ Penerapan Strategi Meninjau Kesulitan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi meninjau kesulitan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kenampakan alam dan buatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Palung Raya Kecamatan Tambang

²⁶Murniati, *Penerapan Strategi Meninjau Kembali Kesulitan Materi Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Solo Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: Skripsi Pustaka UIN Suska Riau, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya mencapai 11 orang (50%) siswa, Ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 14 orang (56%) siswa yang tuntas, dan 11 orang siswa (44%) belum tuntas. Setelah ada tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 18 orang (72%) siswa yang tuntas, dan 7 orang siswa (28%) belum tuntas. Pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 84% atau sekitar 21 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.²⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Murni dengan yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi meninjau kembali kesulitan, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Dewi Murni dengan yang dilakukan peneliti adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas gurudengan penerapan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaranadalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat tiga hingga enam kategori pertanyaan tinjauan.

²⁷ Dewi Murni, *Penerapan Strategi Meninjau Kesulitan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: Skripsi Pustaka UIN Suska Riau, 2014).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru membuat setidaknya tiga jawaban (dan pertanyaan yang terkait) perkategori.
- c. Guru memperlihatkan papan permainan peninjauan kembali pada selembar kertas besar dan tebal dan mengumumkan kategorinya dan nilai poinnya untuk tiap kategori.
- d. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok yang beranggotakan lima dan enam orang siswa dan menyediakan kartu penjawab untuk tiap tim.
- e. Guru meminta tim untuk memilih kapten tim dan pencatat nilai.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan guru membuat tiga hingga enam kategori pertanyaan tinjauan.
- b. Siswa memperhatikan guru membuat setidaknya tiga jawaban (dan pertanyaan yang terkait) perkategori.
- c. Siswa memperhatikan papan permainan peninjauan kembali pada selembar kertas besar dan tebal yang disediakan gurunya dan mendengarkan guru mengumumkan kategorinya dan nilai poinnya untuk tiap kategori.
- d. Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah ditentukan dan menerima kartu penjawab yang diberikan guru.
- e. Siswa diminta untuk memilih kapten tim dan pencatat nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian tindakan ini bahwa jika diterapkan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah Kecamatan Tambang.